

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif telah menjadi metode penyelidikan yang semakin penting bagi ilmu-ilmu sosial. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan datang langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan, data yang dikumpulkan tidak berupa angka-angka tetapi data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan lain-lain. Data yang ditemukan dianalisis untuk menarik kesimpulan yang benar dan akurat. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu peneliti terjun langsung untuk mendeskripsikan bagaimana Eksistensi Usaha Sarang Burung Walet di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. (Puput Melati,2020,hlm. 34)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang saya teliti adalah Para Peternak Sarang Burung Walet yang bertempat di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Karena populasi burung walet di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan yang sangat banyak dan secara geografis terletak di dekat muara dan pantai. Lingkungan di mana burung walet lebih suka tempat yang dingin dan lembab, dan lingkungannya yang masih asri, masih

adanya hutan karena di hutan itulah tempat burung walet mencari makanannya yang berupa serangga.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah informan yang merupakan pelaku untuk dimintai informasi atau digali datanya. Sehingga subjek penelitian merupakan orang yang mampu dan dapat memberikan data yang diperlukan. Teknik yang digunakan non-probability sampling bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang nol. Artinya, pengambilan sampel didasarkan kriteria tertentu seperti judgment, status, kuantitas, kesukarelaan dan sebagainya. Peneliti menggunakan penggunaan sampel Sampling Sukarela (*Voluntary Sampling*) Pengambilan sampel berdasarkan kerelaan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Metode ini paling umum digunakan dalam jajak pendapat. (Arifa, 2022)

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 6 (enam) informan para Peternak Sarang Burung Walet yang tinggal di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan dan adapun untuk informan tambahan dalam penelitian ini ada 2 (dua) infoman ialah pengepul sarang burung walet dan kepala BPP (Badan Penyuluhan Pertanian) yang menguatkan data terhadap penelitian usaha sarang burung walet dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada hakikatnya adalah bagian inti dari permasalahan yang diselidiki. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu mengenai Eksistensi

Usaha Sarang Burung Walet di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan kendalanya.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Jenis dan sumber data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari pihak-pihak yang dipercaya bisa memberikan data-data secara langsung kepada peneliti baik melalui wawancara dengan narasumber dan pengumpulan data lapangan lainnya. Jadi data primer yang dicari ialah berdasarkan rumusan masalah eksistensi usaha sarang burung walet dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan kendalanya. Adapun pihak-pihak tersebut adalah para Peternak Usaha Sarang Burung Walet di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan. Dari data primer ini sangat dibutuhkan adalah tanggapan dari Para Peternak tentang Eksistensi Usaha Sarang Burung Walet dalam meningkatkan Ekonomi Keluarga.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau di kumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti laporan, buku-buku, buku elektronik, jurnal, artikel, catatan, dokumen, dan lain-lainnya. (Puput Melati,2020,hlm. 35)

2. Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Informan utama, yaitu pihak yang dianggap peneliti dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini ada 6 (enam) informan para Peternak Sarang Burung Walet yang tinggal di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan.

Informan tambahan yaitu, pihak yang dianggap peneliti dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian ini ialah pengepul sarang burung walet dan kepala BPP (Badan Penyuluhan Pertanian) yang menguatkan data terhadap penelitian usaha sarang burung walet dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

- b. Dokumen, yaitu diambil dari dokumen-dokumen yang ada di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan. (Puput Melati,2020,hlm. 36)

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara sertadokumentasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti.

1. Observasi (*Observation*)

Observasi adalah mengamati kejadian atau peristiwa dilapangan yang kompleks untuk mendapatkan gambaran secara nyata yang tersusun baik terhadap subjek maupun objek penelitian melalui pancaindra atau dengan menggunakan alat elektronik. (Wayan, 2018, hlm. 65)

Metode ini digunakan sebagai langkah awal dengan melihat secara langsung objek penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan. Data tersebut antara lain berupa tentang kondisi dan gambaran umum tentang Eksistensi Usaha Sarang Burung Walet yang berfokus dalam membantu meningkatkan Ekonomi Keluarga.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan dengan sepihak langsung berhadapan tatap muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Proses wawancara sangat bergantung terhadap situasi yang akan terjadi di lapangan. Dalam wawancara boleh dilakukan secara singkat paling tidak peneliti harus mengetahui dan mengikuti hal-hal berikut:

- a. Menentukan informan
- b. Mengenal karakteristik informan
- c. Pertanyaan yang sifatnya “*grand tour*”, pertanyaan semakin spesifik atau “*mini tour*”
- d. Merangkum hasil wawancara, dan menentukan wawancara berikutnya atau menutupnya. (Wayan, 2018, hlm. 65)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu langkah untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen dan rekaman. Dimaksud dengan rekaman menurut Lincoln dan Guba (1985) diartikan sebagai setiap tulisan/ Pernyataan yang dipersiapkan oleh individu/ organisasi dengan tujuan membuktikan bahwa adanya suatu peristiwa atau memenuhi perhitungan (*accounting*). .

Sedangkan dokumen hanya tulisan berbeda dengan rekaman yang tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku-buku harian, foto-foto, naskah pidato, catatan kasus, editorial surat kabar, sejarah dua hal lainnya yang terkait dengan penelitian, dan sebagainya. (Wayan, 2018, hal. 65)

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dikumpulkan maka selanjutnya pengolahan data dengan tahapan *editing* dan *interpretasi*. Yang dimaksud *editing* adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. *Editing* yaitu dengan cara menyeleksi data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga diperoleh data yang valid. Sedangkan *Interpretasi* yaitu dengan cara memberikan pandangan teoritis terhadap data yang dikumpulkan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu dengan menelaah dan mengkaji secara mendalam terhadap hasil penelitian mengenai Eksistensi Usaha Sarang Burung Walet di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kotawaringin Timur, kemudian ditarik kesimpulan bagaimana gambaran dan Eksistensi Usaha Sarang Burung Walet Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kotawaringin Timur. (Puput Melati, 2020, hlm. 39)

1. Tahapan penelitian

Agar penelitian ini dapat diperoleh secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mempelajari tentang seksama permasalahan yang akan diteliti, yang hasilnya akan di konsultasikan kepada dosen pembimbing dan kemudian disajikan dalam bentuk proposal penelitian yang berjudul “Eksistensi Usaha Sarang Burung Walet dalam meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan”. Kemudian diajukan kepada Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah surat penetapan judul dan penetapan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, maka akan dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya dan kemudian akan di adakan seminar.

b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mengurus surat riset untuk melakukan penelitian di lapangan selama 2 bulan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi subjek penelitian terkait dengan permasalahan yang diteliti. Untuk melakukan riset ini ditempuh selama 2 (dua) bulan sesuai dengan surat izin riset yang dikeluarkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

c. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini penulis mengolah dan menganalisis terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan teknik *editing* dan *interpretasi* yang semuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I dalam rangka perbaikan dan kesempurnaannya.

d. Tahap Penyusunan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun secara sistematis terhadap data yang dikumpulkan sesuai dengan sistematika penelitian dan kemudian di konsultasikan kepada dosen pembimbing 1 yang akan dilanjutkan perbaikan-perbaikan sehingga menjadi karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dan kemudian siap untuk dimunaqasahkan.